

ABSTRAK

Nama : Triea Puput Anggraini (1102016217)
Program studi : Kedokteran Umum
Judul : Pandangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Yarsi tentang RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual) Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Kekerasan Seksual merupakan kasus yang banyak terjadi pada perempuan. Dengan banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi maka lahirnya suatu perjanjian mengenai hak-hak perempuan salah satunya adalah CEDAW (*Convention on the Elimination of all forms of Discrimination Against Women*). Di Indonesia sendiri kasus kekerasan seksual pada perempuan dilindungi hukum oleh KUHP namun sangat terbatas, sehingga terbentuklah RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Kekerasan Seksual). Adapun tujuan dirumuskannya RUU PKS selain untuk melindungi hak-hak perempuan dan kekerasan seksual terhadap perempuan yaitu untuk dilakukannya penyetaraan gender antara perempuan dan laki-laki. Allah SWT telah menciptakan segala sesuatunya secara adil dan sesuai dengan kodratnya. Dan Allah SWT memang menciptakan laki-laki dan perempuan dengan perbedaan kodrat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Meneliti tingkat pengetahuan mahasiswa/i Fakultas Hukum Angkatan 2017 Universitas YARSI terhadap CEDAW dan RUU PKS ditinjau dari pandangan Islam.

Metode : Studi ini merupakan studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dan penetapan sampel dengan metode *simple random sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan semua responden mengetahui tentang RUU PKS yaitu 45 (100%) mahasiswa/i sedangkan tingkat pengetahuan Baik, dimana pada kategori tersebut terdapat sebanyak 27 responden (60,00%), selanjutnya pada kategori cukup sebanyak 18 responden (40%), seerta tidak ada responden yang terkategori pada tingkat pengetahuan kurang terhadap RUU PKS dalam pandangan Islam. Sebanyak 26 responden (57.8%) mengetahui adanya kesetaraan gender dalam Islam sedangkan yang tidak mengetahui sebanyak 19 responden (42.2%). Pada penelitian ini sebanyak 25 responden (55.6%) berpendapat jika RUU PKS perlu dilgalkan di Indonesia sedangkan yang berpendapat tidak perlunya dilegalkan sebanyak 20 responden (44.4%).

Kesimpulan : Semua responden mahasiswa/i Fakultas Hukum Angkatan 2017 Universitas YARSI mengetahui RUU PKS (Rancangan Undang-Undang Kekerasan Seksual). RUU PKS tidak sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci : RUU PKS , Kekerasan Seksual, Kesetaraan Gender.